

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya diharapkan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Polije dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan bobot 20 sks atau setara 900 jam atau 6 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. Praktik Kerja Lapangan Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Polije yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus di dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama PKL mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan Perusahaan/Industri tempat PKL. Mahasiswa wajib hadir di Perusahaan/ Industri tempat PKL kegiatan setiap hari kerja serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Kopi robusta sangat cocok ditanam di daerah tropis yang basah. Dengan budidaya intensif akan mulai berbuah pada umur 2,5 tahun. Agar berbuah dengan baik, tanaman ini membutuhkan waktu kering 3-4 bulan dalam setahun dengan beberapa kali turun hujan. Tanaman kopi robusta menghendaki tanah yang gembur dan kaya bahan organik. Tingkat keasaman tanah (pH) yang ideal untuk tanaman ini 5,5-6,5. Kopi robusta dianjurkan dibudidayakan dibawah naungan pohon lain. Robusta berasal dari kata „*robust*“ yang artinya kuat, sesuai dengan gambaran postur (*body*) atau tingkat kekentalannya yang kuat. Kopi robusta bukan merupakan spesies karena jenis ini turunan dari spesies *Coffea canephora*.

Robusta dapat tumbuh di dataran rendah, namun lokasi paling baik untuk membudidayakan tanaman ini pada ketinggian 400-800 meter dpl. Suhu optimal pertumbuhan kopi robusta berkisar 24-30°C dengan curah hujan 2000-3000 mm per tahun. Pengolahan Kopi Robusta di PTPN XII melalui pengelolaan secara *Wet Process* dengan memperhatikan sistem manajemen mutu UTZ Certified, GAP (Good Agriculture Practise), dan GMP (Good Manufacturing Practise) untuk memperoleh mutu produk dengan karakter spesifik karena sistem pengolahannya sebagai *Specialty Robusta Coffee*.

Areal tanaman kopi robusta tersebar di tujuh kebun yaitu Kebun Bangelan, Kebun Ngrangkah Pawon Afd. Satak, Kebun Renteng Afd. Rayap, Kebun Silosanen, Gunung Gunitir, Malangsari, dan Kebun Kaliselogiri. Aroma Robusta tidak sekuat Arabika, dengan tingkat kekentalan (*body*) sedang hingga berat dan citarasa pahit. Kandungan kafein Robusta lebih dari dua kali lipat Arabika, yaitu berkisar 1,7-4%. Mengingat Praktek kerja lapang ini juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar berdasarkan pengalaman di luar sistem belajar di bangku kuliah dan praktek di dalam kampus. Mahasiswa secara perseorangan di siapkan untuk mendapatkan ketrampilan khusus dari keadaan nyata di lapang dalam bidangnya masing-masing, khususnya kami tertarik dalam memperdalam penguasaan budidaya kakao di PTPN XII Kebun Bangelan Malang.

Dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini mahasiswa di persiapan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat Praktek Kerja Lapang

(PKL) yang menunjang ketrampilan akademis yang diperoleh di bangku kuliah yang menghubungkan pengetahuan akademis tersebut dengan ketrampilan pemilihan sebagai tempat praktek kerja lapang berdasarkan pada kedekatan materi pekerjaan dengan materi kuliah dan keterampilan praktikum yang didapat.

## 1.2 Tujuan Khusus dan Umum

### a. Tujuan Umum

Tujuan umum penyelenggaraan praktek kerja lapang ini adalah :

- 1) Melatih mahasiswa untuk berfikir kritis perbedaan metode-metode antara teoritis dan praktek kerja sesungguhnya di lapang.
- 2) Menambah wawasan mahasiswa terhadap aspek-aspek di luar bangku kuliah di lokasi praktek kerja lapang.
- 3) Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami tentang proses dan prosedur kegiatan uji citarasa (uji *cupping*) pada tanaman kopi

### b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penyelenggaraan praktek kerja lapang ini adalah :

- 1) Mempelajari dan membandingkan antara teori di bangku kuliah dengan pelaksanaan praktek kerja lapang di PTPN XII Kebun Bangelan Malang.
- 2) Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan dalam budidaya tembakau dan mengetahui penyelesaian masalah tersebut.
- 3) Diharapkan setelah pasca panen Pratek Kerja Lapang (PKL) tercipta hubungan timbal balik antara mahasiswa peserta PKL dengan perusahaan, sehingga nantinya peserta dapat direkrut sebagai karyawan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi PKL di PTPN XII Kebun Bangelan Malang dan Pelaksanaan kegiatan PKL dilaksanakan pada awal semester V (Lima) yaitu mulai bulan September 2021 sampai Januari 2022.

### 1.4 Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PTPN XII Kebun Bangelan dibimbing oleh pembimbing lapang dan pembimbing akademik. Peran pembimbing lapang dalam kegiatan praktik kerja ini adalah sebagai fasilitator yang memberikan petunjuk serta informasi bagi peserta magang sesuai dengan topik yang telah dibahas selama kegiatan praktik kerja berlangsung. Sedangkan peran pembimbing akademik sebagai fasilitator dalam bidang akademik untuk memastikan peserta praktik kerja telah melakukan kegiatan magang sesuai dengan prosedur atau peraturan yang telah ditetapkan. Metode pelaksanaan pada kegiatan praktik kerjanya meliputi sebagai berikut:

#### a. Metode Kerja

Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan harapan peserta magang mampu menerapkan tridharma perguruan tinggi yaitu sesuai dengan bidang pendidikan, penelitian serta pengabdian. Dalam bidang pendidikan khususnya bertujuan untuk mempelajari manajemen yang dilakukan oleh PTPN XII Kebun Bangelan terutama manajemen proses dan produksi, sedangkan bidang penelitian dilakukan saat akan mencari informasi atau data yang dibutuhkan selama kegiatan magang. Pengabdian dalam kegiatan magang kerja diperoleh dari keaktifan peserta magang untuk menyelesaikan kegiatan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

#### b. Metode Wawancara dan Observasi

Metode wawancara dalam kegiatan praktik kerja ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden atau konsultasi kepada pembimbing lapang selaku fasilitator untuk memberikan informasi sesuai dengan topik yang telah dibahas. Sasaran dari pelaksanaan metode ini adalah setiap pihak yang dinilai berperan langsung atau mengetahui

mengenai kegiatan manajemen proses dan produksi pada PTPN XII Kebun Bangelan Malang. Sedangkan observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek yang akan diteliti untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan sesuai dengan topik yang dibahas oleh peserta praktik kerja.

1) Metode Demonstrasi

Dilakukan dengan cara memperhatikan dan mengamati peragaan yang dilakukan oleh pembimbing lapang terhadap suatu pekerjaan yang ada pada kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit.

2) Metode Studi Pusaka

Pada metode ini dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan pembuatan laporan PKL.

3) Metode Dokumentasi

Metode pelaksanaan dokumentasi dilakukan dengan tujuan untuk melengkapi informasi-informasi yang diperoleh agar lebih lengkap serta menunjang kebenaran dan keterangan yang diberikan sesuai dengan topik yang dibahas